BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan Listrik Negara

Awal kelistrikan di Bumi Parahyangan sudah ada semenjak Pemerintah Kolonial Belanda masih bercokol di tataran tanah Sunda. Di tahun 1905, di Jawa Barat khususnya kota Bandung, berdiri perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan publik. Nama perusahaan itu *Bandungsche Electriciteit Maatschaappij*(BEM).

Dalam perjalanannya, BEM pada tanggal 1 Januari 1920 berubah menjadi Perusahaan Perseroan menjadi *Gemeenschapplijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng* (GEBEO) yang pendiriannya dikukuhkan melalui akte notaris Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuisen dengan Nomor: 213 pada tanggal 31 Desember 1949.Setelah kekuasaan penjajahan beralih ke tangan Pemerintah Jepang, di antara rentah waktu 1942 - 1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh *Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha* dengan wilayah kerja di seluruh Pulau Jawa.

Setelah Indonesia merdeka, tahun 1957 menjadi awal penguasaan pengelolaan penyediaan tenaga listrik di seluruh tanah air yang ditangani langsung oleh Pemerintah Indonesia. 27 Desember 1957, GEBEO diambil alih oleh Pemerintah Indonesia yang kemudian dikukuhkan lewat Peraturan Pemerintah No. 86 Tahun 1958 j.o. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1959.Selanjutnya, di tahun 1961 melalui Peraturan Pemerintah No. 67 dibentuk Badan Pimpinan

Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Sejalan dengan itu, PLN Bandung pun berubah menjadi PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat, di luar DKI Jaya dan Tangerang.

Pada tahun 1970-an dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara yang menyebutkan status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara. Kemudian, berdasarkan Pengumuman PLN Exploitasi XI No. 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi JawaBarat.

Memasuki era 1990-an, dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 1994 pada tanggal 16 Juni 1994, Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994.

Untuk memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan kelistrikan yang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, maka keluarlah Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 28.K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001 yang menjadi landasan hukum perubahan nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat menjadi PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.

Pada akhirnya, dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 120.K/010/DIR/2002 tanggal 27 Agustus 2002, PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah lagi namanya menjadi PT PLN(Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, di mana wilayah kerjanya meliputi Propinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten, hingga saat ini.

3.1.1 Visi, Misi, dan Motto Perusahaan Listrik Negara

a. Visi :

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh-kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi insani."

Pengertian dari visi diatas adalah sebagai berikut :

1. Diakui

   Mencerminkan cita-cita untuk meraih pengakuan dari pihak luar yang menunjukkan bahwa PLN pantas dipandang sebagai Perusahaan Kelas Dunia.

2. Kelas Dunia

   Kelas dunia artinya :

   a. Menunjukkan kinerja yang melebihi ekspektasi pihak-pihak yang berkepentingan.
   b. Memberikan layanan yang mudah, terpadu, dan tuntas dalam berbagai masalah kelistrikan.
   c. Menjalin hubungan kemitraan yang akrab dan setara dengan pelanggan serta mitra usaha Nasional dan Internasional.
   d. Bekerja dengan pola pikir prima (*Mindset of Excellence*).
   e. Diakui oleh pelanggan dan mitra kerja sebagai perusahaan yang mampu memenuhi standar mutakhir dan paling baik.

3. Bertumbuh-kembang

   Bertumbuh kembang artinnya :

   a. Antisipatif terhadap perkembangan lingkungan usaha dan selalu siap menghadapi berbagai tantangan.
   b. Secara konsisten menunjukkan kinerja yang lebih baik.

4. Unggul

   Unggul maksudnya adalah :

   a. Menjadi yang terbaik dalam bisnis kelistrikan dan memenuhi tolak ukur mutakhir dan terbaik.
   b. Memposisikan diri sebagai Perusahaan yang terkemuka dalam percaturan bisnis kelistrikan dunia.
   c. Mengelola usaha dengan mengedepankan pemberdayaan potensi insani secara maksimal.
   d. Meningkatkan kualitas proses, sistem, produk, dan pelayanan secara berkesinambungan.

5. Terpercaya

   Terpercaya artinnya :

   a. Memegang teguh etika bisnis yang tertinggi.
   b. Menghasilkan kinerja terbaik secara konsisten.
   c. Menjadi Perusahaan pilihan.

6. Potensi Insani

   Potensi insane adalah :

a. Keberhasilan perusahaan lebih ditentukan oleh kesadaran anggota perusahaan untuk memunculkan seluruh potensi mereka dalam wujud wawasan aspiratif dan etikal, rasa kompeten, motivasi kerja, semangat belajar inovatif dan semangat bekerja sama.
b. Potensi insani diperkaya dengan kompetensi yang terbentuk dari pengetahuan substantial, pengetahuan kontekstual, keterampilan, kemampuan, pengalaman, dan jenjang kerja sama.

a. Adapun misi dari PLN adalah sebagi berikut :

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan**.**

b. Moto

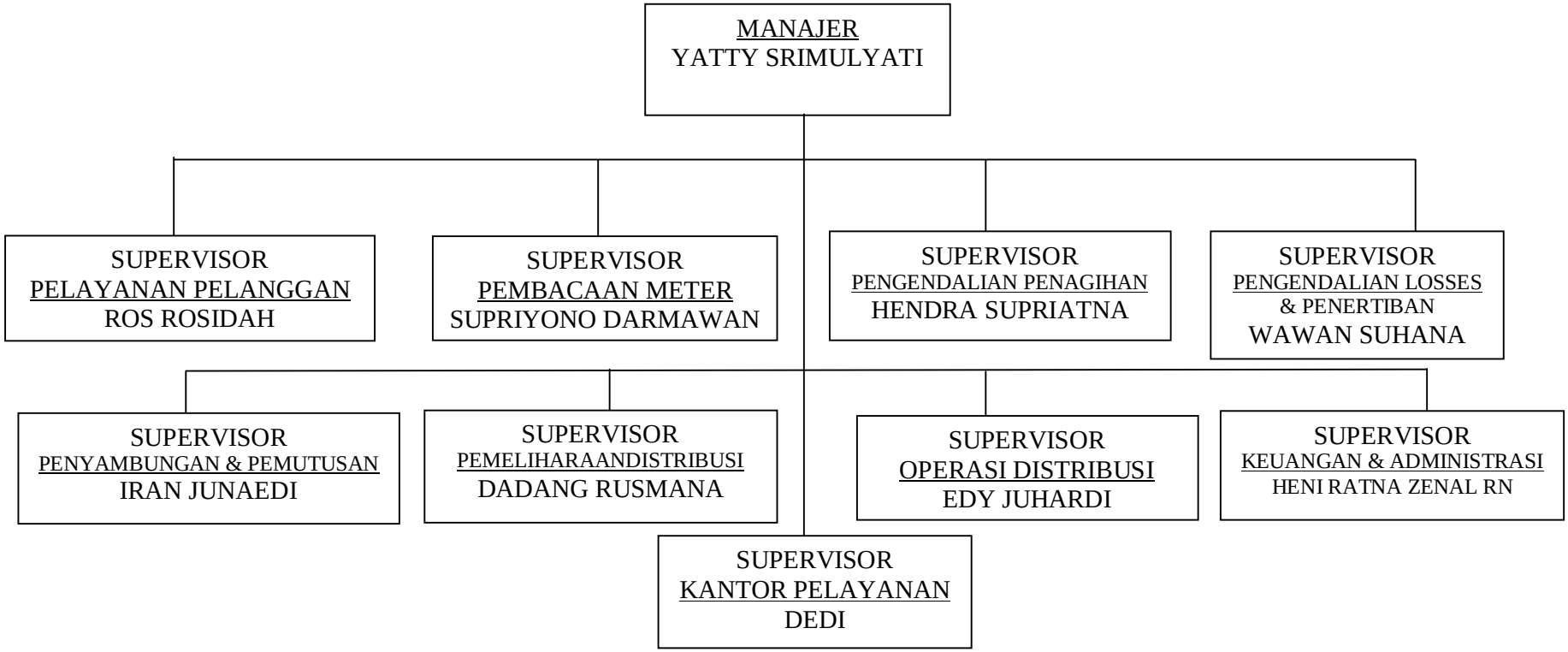
"Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik (Electricity for a Better Life)"

1.1 3.1.2 PT.PLN (Persero) UPJ Bandung selatan

PT.PLN (Persero) UPJ Bandung selatan jl soekarno hatta no 436 Bandung, merupakan salah satu cabang unit pelaksana dari PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, Didalam penyelenggaraan dan pelayanan listrik Negara untuk umum dalam negeri, PT. PLN (PERSERO) UPJ Bandung selatan memberikan jasa pelayanan kepada pelanggan yaitu :

a. Pelayanan pemberian tata cara perhitungan besarnya biaya listrik.
b. Pelayanan pemberian informasi penyambungan tenaga listrik kepada calon pelanggan, pelanggan dan masyarakat.
c. Pelayanan permintaan penyambungan baru, perubahan daya, penyambungan sementara, perubahan tarif, balik nama pelanggan dan pelayanan lainnya serta pengendalian pelanggan.
d. Pelayanan pembayaran Biaya Penyambungan (BP), Uang Jaminan Pelanggan (UJL), Tagihan Susulan (TS), biaya sementara, biaya perubahan dan biaya lainnya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3.2 Struktur Organisasi



3.3 Deskripsi Kerja

Departemen teknologi informasi (‘TI”) di perusahaan adalah suatu bagian atau divisi / departemen yang bertugas mengelola / mengatur, mengimplementasikan sumber daya dan hal–hal yang berhubungan dengan sistem komputasi baik dengan perangkat lunak, perangkat keras dan perangkat infrastrukturnya. Kegiatan ini meliputi pengelolaan dan perawatan / pengawasan terhadap sistem aplikasi, infrastruktur, jaringan komputer, unit workstation atau setiap entiti yang berhubungan dengan aplikasi TI yang diimplementasikan oleh perusahaan berdasarkan standar prosedur yang telah di tetapkan.Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung kinerja operasional perusahaan terintegrasi secara efektif dan efisien.

Kegiatan pengelolaan ini meliputi pula pengembangan dan perencanaan untuk pengembangan sistem yang di implementasikan di perusahaan selanjutnya dimana perencanaan ini diajukan kepada manajemen perusahaan untuk di review berdasarkan pelaporan yang disampaikan oleh staff TI secara periodik.

a. Pengelolaan

Bidang kerja pengelolaan ini juga mencakup pengelolaan terhadap aset atau perangkat–perangkat baik perangkat server dan komputer maupun perangkat telekomunikasi yang menghubungkan kantor pusat dengan remote area, pengelolaan terhadap user – user dan alamat email serta kebijakan – kebijakan agar prosedur yang ada dapat di implementasikan secara sistematis.

Departemen TI menyediakan formulir – formulir dalam setiap tindakan pelaporan pengelolaan untuk memudahkan pengaturan – pengaturan atau kebijakan – kebijakan dalam internal TI.Selain itu pengelolaan ini dapat melibatkan pihak ketiga atau vendor / supplier untuk menunjang kegiatan pengelolaan tersebut.

b. Perawatan

Setiap unit perangkat di dalam lingkungan kerja perusahaan di monitor dan di awasi penggunaannya melalui pencatatan working log, laporan kegiatan secara periodik termasuk penggantian suku cadang, pembelian perangkat baru dalam rangka perawatan, untuk memenuhi kriteria kerja masing – masing departemen atau divisi di dalam lingkungan kerja perusahaan.

c. Pengembangan

Sesuai dengan perkembangan – perkembangan di bidang TI sendiri dan untuk meningkatkan efisiensi kinerja perusahan dengan mengaplikasikan data dan sistem update secara berkala, perencanaan dan pengembangan dalam bidang TI pun harus dilakukan dan diatur melalui proposal dan diajukan kepada manajemen baik infrastruktur maupun sistem komputasinya. Interaksi dengan departemen lain di dalam lingkungan kerja perusahaan melalui formulir dan email atau permohonan secara tertulis lainnya untuk memudahkan pembuatan pencatatan kerja atau “working log” dan pelaporan, baik untuk pelaporan status kerja maupun pelaporan kegiatan yang bersifat periodik.

Setiap personel atau staff TI dapat memenuhi kriteria – kriteria kerja sebagai berikut ini ;

1. Dapat melakukan kegiatan perawatan pada perangkat komputer (instalasi sistem operasi, aplikasi umum, merakit dan memperbaiki serta mengusulkan pergantian suku cadang).
2. Melakukan kegiatan perawatan pada server – server (kegiatan rutin maintenance, backup secara periodik, memperbaiki dan mengusulkan pergantian suku cadang, setting administration untuk user dan unit – unit workstation).
3. Dapat melakukan perawatan pada perangkat telekomunikasi (instalasi jaringan komputer, cabling-system, patching, crimping, switching, routing). Tidak tertutup kemungkinan untuk dapat melakukan perawatan pada perangkat telepon, public switching, pabx dan pstn).
4. Melakukan dokumentasi terhadap perangkat – perangkat, dokumentasi / koordinasi dengan pihak ketiga.
5. Dapat mengelola dan mengatur / koordinasi dengan staff divisi / departemen lain di lapangan atau dengan pihak ketiga kedalam suatu implementasi proyek TI. Dan melakukan pelaporan / pencatatan kerja secara periodik dan melapor kepada direct supervisor / manager / coordinator.

6. Mengelola (maintain) konektifitas telekomunikasi, aplikasi yang berhubungan dengan sistem terintegrasi yang di implementasikan oleh perusahaan.
7. Pengelolaan perangkat – perangkat lunak yang meliputi aplikasi sistem operasi dan aplikasi Office.
8. Perencanaan kerja secara periodik atau planning development.
9. Tugas dan tanggung jawab lain yang akan ditentukan bersama – sama dengan direct supervisor atau berdasarkan proyek (project basis).